

Implementasi Metode At-Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur' an di TPQ Baitul Amanah

Oleh:

Avanda Salwa Salsabila,
Nurdyansyah

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2026



Pendahuluan

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kompetensi dasar yang perlu dimiliki setiap santri. Namun, masih terdapat santri yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an secara lancar, tepat makhraj, dan sesuai kaidah tajwid.

Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang efektif. Salah satunya adalah Metode At-Tartil, yang diterapkan untuk membantu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri di TPQ Baitul Amanah.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana implementasi Metode At-Tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Baitul Amanah?
2. Bagaimana sistem penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an santri?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Metode At-Tartil?

Metode

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus.

Subjek penelitian:

- * Kepala TPQ
- * Ustadz/ustadzah
- * Santri

Teknik pengumpulan data:

- * Observasi
- * Wawancara
- * Dokumentasi

Analisis data: menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil

Metode At-Tartil diterapkan secara bertahap dan sistematis.

Menggunakan baca-simak, drill, dan pembiasaan. Kemampuan santri meningkat dalam kelancaran, makhraj, tajwid, dan kefasihan.

Evaluasi dilakukan melalui penilaian harian, kenaikan jilid, dan munaqasyah.

Pembahasan

At-Tartil menekankan membaca secara perlahan, jelas, sesuai makhraj, tajwid, dan gharib.

Pembelajaran dilakukan dari materi sederhana menuju materi yang lebih kompleks.

Latihan berulang membantu santri memperbaiki kesalahan bacaan.

Masih diperlukan remedial dan pendampingan khusus bagi santri yang mengalami kesulitan.

Temuan Penting Penelitian

At-Tartil efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Faktor pendukung: kompetensi guru, dukungan kepala TPQ, orang tua, dan motivasi santri.

Faktor penghambat: sarana terbatas, kemampuan awal santri beragam, kurang disiplin, dan kurangnya pendampingan orang tua.

Manfaat Penelitian

Menjadi referensi penerapan Metode At-Tartil di TPQ.

Membantu guru meningkatkan kualitas bacaan santri.

Menjadi bahan evaluasi untuk memperbaiki pembelajaran dan sistem penilaian.

Mendorong kerja sama TPQ dan orang tua dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Referensi

- * Wahyudi, I., & Salahuddin, R. (2024). Implementasi penggunaan metode At-Tartil dalam pembelajaran BTQ di MI Thoriqussalam.
- * Khoiruddin, U. (2020). Pembelajaran Metode At-Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.
- * Al Ahsani, N., & Yuhro, D. R. (2022). Penerapan Metode At-Tartil untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an di TPQ Darussalam.
- * Efendi, L., & Rofiq, A. (2025).
- * Implementasi Metode At-Tartil untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

